

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Persepsi Petani Terhadap Pertanian Padi Organik di Kabupaten Pringsewu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi petani terhadap pertanian padi organik berbeda antara petani yang menerapkan pertanian padi organik dengan petani yang tidak menerapkan pertanian padi organik. Persepsi petani yang menerapkan pertanian padi organik termasuk ke dalam kategori **baik** dengan perolehan capaian skor sebesar 73,74%, sedangkan persepsi petani yang tidak menerapkan pertanian padi organik termasuk ke dalam kategori **cukup** dengan perolehan capaian skor sebesar 49,90%.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi Rank Spearman diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi organik maupun petani padi non organik secara keseluruhan ialah luas lahan. Selain faktor tersebut, faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi non organik ialah lama berusahatani dan pendapatan petani.
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi organik di Desa Pajaresuk dengan persepsi terhadap kemudahan pertanian padi organik secara signifikan yaitu hanya umur. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi non organik terhadap kemudahan pertanian padi organik secara signifikan yaitu lama berusahatani dan luas lahan.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi organik di Desa Pajaresuk dengan persepsi terhadap kemanfaatan pertanian padi organik secara signifikan yaitu pendidikan non formal, luas lahan, dan interaksi sosial petani. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor dengan persepsi petani padi non organik terhadap kemanfaatan pertanian padi organik.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi organik di Desa Pajaresuk dengan persepsi terhadap risiko pertanian padi organik secara signifikan yaitu luas lahan dan interaksi sosial petani. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi petani padi non organik terhadap risiko pertanian padi organik secara signifikan yaitu umur, lama berusahatani, pendapatan petani, dan luas lahan.
- d. Sedangkan secara keseluruhan pada petani organik dan non organik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor petani dengan persepsi petani terhadap program pertanian padi organik.

B. Saran

1. Bagi pemerintah dan penyuluh pertanian seharusnya lebih serius dalam mengembangkan pertanian organik bukan hanya sekedar program dan slogan-slogan yang mana akan menjerumuskan petani, tetapi juga memberikan pengawasan, pendampingan yang efektif serta paket-paket bantuan yang jelas seperti bantuan pupuk, benih dan yang paling penting ialah bantuan untuk pemasaran sehingga petani semakin tertarik terhadap pertanian padi organik.

2. Perlu adanya interaksi sosial sehari-hari seperti memberi dorongan serta motivasi baik dari kelompok tani padi organik maupun dari pemerintah untuk petani yang belum menerapkan pertanian padi organik agar mau menerapkan padi organik. Serta peran penyuluh dan pemerintah yang harus memberi penyuluhan kepada generasi muda seputar kemudahan pertanian padi organik.